

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK NEGARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh:

SUHUFAM MUTAHHERAH

2012310060

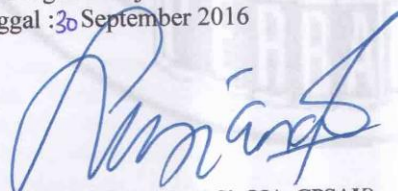
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Suhufam Mutahherah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 23 September 1992
NIM : 2012310060
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Perbankan
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Umum
Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2011-2015

Disetujui dan diterima baik oleh :

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal : 30 September 2016



(Dr. Luciana Spica Almilia, SE.,M.Si.,QIA.,CPSAK)

Dosen Pembimbing
Tanggal : 30 September 2016



(Dra. Nur Suci I. Mei Murni, Ak., M.M.CA)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM MILIK NEGARA
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015

Suhufam Mutahherah

STIE Perbanas Surabaya

Email: 2012310060@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the financial performance of Government-Owner bank and to determine whether there are differences between the financial performance of liquidity ratios, profitability, solvency of government's bank at 2011-2015. Population of this research is government's bank what registered in stock exchange Indonesia at 2011-2015. Selection sample of this research is government's bank consist of four bank is BRI, BNI, BTN, Mandiri. Finance performance measured by liquidity (LDR), profitability ratio (ROA), Solvency ratio (CAR). Method of this research is Anova test. Result of this research point out that it measured by LDR no defferent analyst performance of government's bank, but if seen by variabel ROA and CAR there is a different at analyst finance performance at government's bank.

Keywords: Government Bank, Financial Performance, LDR, ROA and CAR

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sangat sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Berdasarkan Undang-Undang No.8/1998 bank umum dapat dilihat berdasarkan fungsi, status kepemilikan, kegiatan operasional, penciptaan uang giral, dan sistem organisasi.

Bank BUMN (Bank Umum Milik Negara) merupakan bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan dan pendiriannya di bawah UU tersendiri, contoh: BRI, BNI, Bank Mandiri, dan BTN. Bank BUMN adalah bank milik pemerintah Indonesia yang masuk dalam list BEI yang dapat memberikan sumbangan APBN dengan

deviden yang diberikan kepada Negara sebagai pemilik dari bank-bank tersebut (Diffia,2015).

Rasio-rasio kinerja keuangan merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sifat-sifat kegiatan operasional bank dengan cara mengembangkan ukuran-ukuran kinerja bank yang telah ditentukan. Faktor penting yang digunakan dalam pengembangan usaha dan menampung resiko kerugian adalah faktor permodalan, faktor ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan tingkat efisiensi usaha, baik dari kegiatan operasional maupun non operasional digunakan faktor rentabilitas, faktor ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Sedangkan faktor likuiditas adalah faktor yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi

kewajiban-kewajibannya jangka pendeknya atau kegiatan yang sudah jatuh tempo, faktor ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Bank BTN ditetapkan sebagai Bank terbaik untuk kategori Bank BUMN mengalahkan Bank BUMN lainnya. Kinerja Bank BTN sepanjang tahun 2015 dinilai sangat bagus berada diatas rata-rata industri tanah air.

Tahun 2013 dari bank yang terdaftar di Indonesia, terdapat 3 bank yang memperoleh hasil laba tertinggi, dua diantaranya merupakan bank umum milik Negara (BUMN), yaitu Bank BRI dan Bank Mandiri. Bank BRI mendapatkan peringkat pertama dalam menghasilkan laba tertinggi dengan total laba senilai Rp 21,16 Triliun meningkat dibandingkan dengan perolehan laba pada tahun 2012 senilai Rp18,681 Triliunn (www.kompasiana.com). Berdasarkan sumber dari www.idx.co.id untuk perolehan laba BUMN pada periode tahun 2011-2015 sebagai berikut:

Perolehan Laba Bank BUMN periode 2011-2015 (Triliun)

BUMN	2011	2012	2013	2014	2015
Bank BRI	15,08	18,5	21,16	24,20	25,2
Bank BNI	5,69	7,1	9,05	10,8	9,1
Bank BTN	1,12	1,36	1,56	1,1	1,22
Bank MANDIRI	12,2	15,5	18,2	19,9	17,87

Gambar 1.1
Perolehan Laba Bank BUMN periode 2011-2015 (Triliun)

LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi penarikan kembali simpanan dana pihak ketiga oleh nasabah dengan menggunakan kredit atau pinjaman yang diberikan oleh bank (Diffia, 2015). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar nilai ROA suatu bank, maka semakin besar posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset (Hidayati, 2013). CAR digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian di dalam kegiatan

perkreditan dan surat-surat berharga (Hidayati, 2013). Berdasarkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan peneliti, (Hidayati, 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat rasio likuiditas Bank Negara Indonesia menunjukkan kinerja yang baik, sedangkan penelitian dari (Diffia, 2015) menunjukkan bahwa kinerja bank BNI menunjukkan kinerja yang baik dan kinerja bank BTN menunjukkan kinerja yang tidak cukup baik.

Perumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan rasio likuiditas (LDR), rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (CAR) pada BUMN.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan rasio likuiditas (LDR), rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (CAR) pada BUMN.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Menurut Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kinerja Keuangan Bank

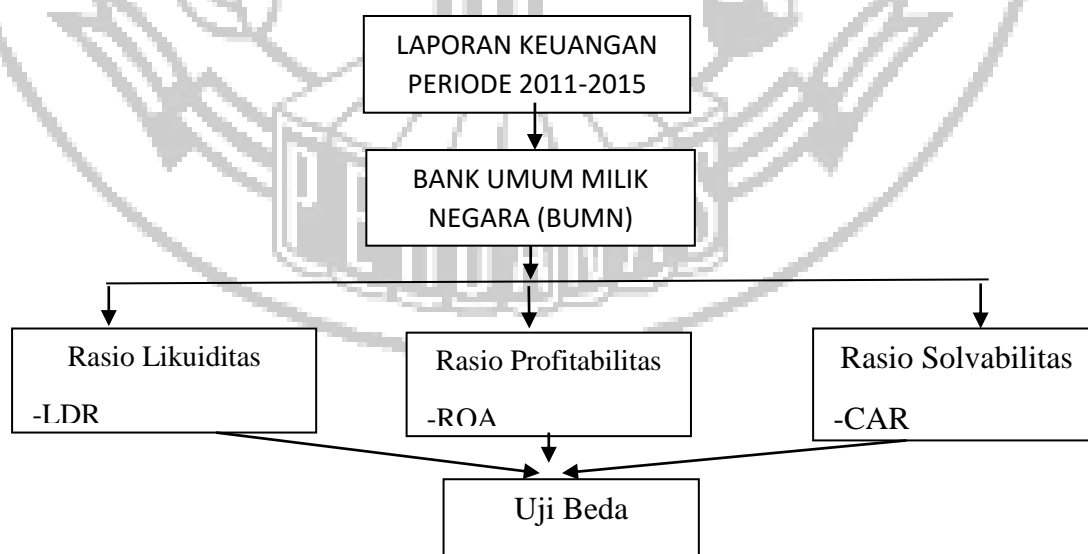
Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Jenis Rasio Keuangan

Menurut Irawati (2005:22) rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka pemikiran

Hipotesis

- H1 : Terdapat perbedaan rasio likuiditas (LDR) pada BUMN
H2 : Terdapat perbedaan rasio profitabilitas (ROA) pada BUMN
H3 : Terdapat perbedaan rasio solvabilitas (CAR) pada BUMN

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dasar yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan menggunakan metode statistik, sehingga data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian sekunder karena sumber data peneliti di peroleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Batasan Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI, BNI, BTN, MANDIRI yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, profitabilitas, solvabilitas. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Milik Negara.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Rasio Likuiditas

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kamir 2010:255). Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan:

$$LDR = \frac{\text{Total kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir 2008:201). Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Capital Adequacy Ratio (CAR) digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Rumus yang digunakan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Aktiva}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu yang diteliti adalah tahun 2011-2015. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Milik Negara yang terdiri dari empat bank yaitu Bank BRI, BNI, BTN, MANDIRI.

Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder untuk Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2011-2015.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode secara dokumentasi yang datanya dapat diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.bi.go.id/>).

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2008:105) Metode Deskriptif Analisis merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

One-Way ANOVA (*Analysis of Variance*)

Analysis of variance atau ANOVA merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rerata lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. One-Way ANOVA merupakan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan analisis variansi satu arah untuk variabel dependen dengan tipe data kuantitatif dengan sebuah variabel independen sebagai variabel faktor (Teguh Wahyono, 2009).

Uji Hipotesis (uji f)

Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel, (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan atau bias dilihat dalam kolom signifikan pada Anova.

Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model tidak signifikan, hal ini ditandai nilai kolom signifikansi akan lebih besar dari alpha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang terkait dengan gambaran penjelasan dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum suatu data dalam suatu penelitian. Hasil analisis dari masing-masing variable penelitian ini adalah:

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata LDR pada Bank BUMN tahun 2011-2015 adalah sebesar 88.8%. nilai LDR minimum adalah sebesar 67.9% dimiliki oleh bank mandiri triwulan satu tahun 2011 dan nilai LDR maximum adalah sebesar 112.2% dimiliki oleh bank tabungan milik Negara (BTN) triwulan ketiga tahun 2011. Bank yang mempunyai angka Loan to Deposit Ratio tinggi berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang berangka rasio lebih kecil selain itu bank Indonesia menetapkan rasio LDR 110%, maka secara rata-rata sampel pada penelitian ini dapat dikatakan bank yang memiliki nilai LDR baik karena nilai LDR nya kurang dari 110%.

Table 1
Hasil Analisis Deskriptif LDR

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	80	67.93	112.27	88.8708	11.73772
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Return On Aset (ROA)

Tabel 2 nilai rata-rata ROA pada Bank BUMN tahun 2011-2015 sebesar 3.2%,. Nilai ROA maximum adalah sebesar

5.15% dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia triwulan keempat tahun 2012, sedangkan nilai ROA minimum adalah sebesar 1.02% dimiliki oleh Bank Tabungan Negara

triwulan ketiga tahun 2014. Maka dapat diartikan bahwa perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian ini adalah baik karena rata-rata yang dimiliki oleh

ROA lebih besar dari 1.5% dan ROA pada bank pemerintah relatif baik dalam penggunaan asset untuk memperoleh laba.

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif ROA
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	80	1.02	5.15	3.2982	1.09435
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 3 Nilai rata-rata CAR pada Bank BUMN tahun 2011-2015 sebesar 16.7%,. Artinya bahwa perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian ini memiliki CAR baik karena nilai CAR lebih tinggi dari 8%. Nilai CAR yang paling maximum yaitu sebesar 20.5% dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia triwulan ketiga dan keempat tahun 2015 sedangkan CAR yang paling minimum sebesar 14.3% dimiliki oleh Bank Tabungan Negara triwulan ketiga tahun

2014. Bank yang mempunyai angka capital Adequacy Ratio tinggi berarti digambarkan sebagai bank yang sehat dibandingkan dengan bank yang berangka rasio lebih kecil selain itu bank Indonesia menetapkan rasio CAR sebesar 8%. Secara rata-rata bank pemerintah memiliki kemampuan dalam melakukan usaha dan menampung resiko kerugian atas pembayaran kredit atau pembiayaan investasi pada surat-surat berharga dengan menggunakan modal sendiri yang lebih baik.

Tabel 3
Hasil Analisis Deskriptif CAR
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	80	14.33	20.59	16.7300	1.42263
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Uji Anova

One-Way ANOVA merupakan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan analisis variansi satu arah untuk variabel dependen dengan tipe data kuantitatif dengan sebuah variabel independen sebagai variabel faktor (Teguh Wahyono, 2009).

Loan To Deposit Ratio

Berdasarkan tabel 4 tentang uji anova LDR dimana hasil signifikansinya untuk variabel LDR 0,118 maka dari hasil tersebut variabel LDR tidak terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan ada Bank BUMN karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Anova LDR

Dependent Variable:LDR

F	df1	df2	Sig.
2.024	3	76	.118

Hasil Olahan SPSS

Return On Asset

Berdasarkan tabel 5 tentang uji anova ROA dimana hasil signifikansinya untuk variabel ROA sebesar 0,009 maka,

hasil variabel ROA terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada Bank BUMN karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5
Hasil Uji Anova ROA

Dependent Variable:ROA

F	df1	df2	Sig.
4.165	3	76	.009

Hasil Olahan SPSS

Capital Adequacy Ratio

Tabel 6 tentang uji anova dimana hasil signifikansinya untuk variabel CAR sebesar 0,010. Maka, dari hasil tersebut

CAR yang terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada Bank BUMN karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6
Hasil Uji Anova CAR

Dependent Variable:CAR

F	df1	df2	Sig.
4.061	3	76	.010

Hasil Olahan SPSS

Uji Hipotesis

Uji signifikansi simultan (uji F) untuk menguji suatu model penelitian dengan cara mengetahui apakah terdapat perbedaan variabel LDR, ROA, CAR terhadap bank BUMN. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Uji Hipotesis LDR

Berdasarkan tabel 7 hasil anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 121.102 dengan tingkat signifikan 0.000 dibawah 0.005, maka model regresi ini dapat hasil digunakan untuk membandingkan variabel LDR terhadap bank BUMN.

Tabel 7
Hasil Uji Hipotesis LDR
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:LDR

Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9001.196 ^a	3	3000.399	121.102	.000
Intercept	631840.816	1	631840.816	2.5504	.000
BANK	9001.196	3	3000.399	121.102	.000
Total	642724.973	80			
Corrected Total	10884.157	79			

Sumber: Hasil SPSS

Uji Hipotesis ROA

Berdasarkan tabel 8 hasil anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 82.277 dengan tingkat signifikan 0.000 dibawah 0.005, maka model regresi ini dapat digunakan untuk membandingkan variabel ROA terhadap bank BUMN.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis ROA
Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:ROA

Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	72.337 ^a	3	24.112	82.277	.000
Intercept	870.276	1	870.276	2.9703	.000
BANK	72.337	3	24.112	82.277	.000
Total	964.887	80			
Corrected Total	94.610	79			

Sumber: Hasil SPSS

Uji Hipotesis CAR

Berdasarkan tabel 9 hasil anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 5.885 dengan tingkat signifikan 0.000 dibawah 0.005, maka model regresi ini dapat digunakan untuk membandingkan variabel CAR terhadap bank BUMN.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis CAR

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: CAR

Source	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	30.142 ^a	3	10.047	5.885	.001
Intercept	22391.432	1	22391.432	1.3124	.000
BANK	30.142	3	10.047	5.885	.001
Total	22551.317	80			
Corrected Total	159.885	79			

Sumber: Hasil SPSS

PEMBAHASAN

Perbedaan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja keuangan bank pemerintah

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa nilai LDR sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 tidak terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada Bank BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa bank pemerintah mampu memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan cara mengandalkan kredit dapat terpenuhkan diduga bahwa tingkat likuiditas bank tidak terdapat perbedaan terhadap tingkat kinerja keuangan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa likuiditas bank bukanlah merupakan salah satu

variabel yang dapat mengukur analisis kinerja keuangan bank. Setelah dianalisis beberapa bank BUMN yang memiliki kinerja yang baik menurut perhitungan LDR, bank BUMN yang memiliki angka rasio tertinggi adalah bank Tabungan Milik Negara (BTN) yang mempunyai angka Loan to Deposit Ratio tinggi berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibandingkan dengan bank yang berangka rasio lebih kecil selain itu bank bank Indonesia menetapkan rasio LDR sebesar 110%.

Perbedaan Return on Asset (ROA) terhadap kinerja keuangan Bank Pemerintah

Bank yang memiliki nilai ROA yang tinggi maka bank tersebut akan cenderung diminati oleh masyarakat karena dianggap mampu menghasilkan laba yang besar yang tentunya dalam hal ini persepsi masyarakat akan positif terhadap bank yang memiliki ROA yang tinggi. Apabila ROA memiliki angka tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang dapat meningkatkan pertumbuhan. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diketahui bahwa nilai ROA sebesar 0,009 lebih kecil 0,05 maka terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada Bank BUMN. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang

memiliki profitabilitas yang baik, maka akan dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Setelah dianalisis beberapa bank BUMN yang memiliki kinerja yang baik menurut perhitungan ROA, artinya bank tersebut dikatakan relatif baik dalam penggunaan asset untuk memperoleh laba.

Perbedaan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja keuangan Bank Pemerintah

Capital adequacy ratio menunjukkan pemenuhan modal yang merupakan landasan bank untuk mengembangkan kegiatan usahanya. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa nilai CAR sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 bahwa terdapat perbedaan analisis kinerja keuangan pada Bank BUMN. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang memiliki CAR yang baik, maka akan dapat menghasilkan kinerja keuangan bank yang baik pula. CAR sebagai salah satu indikator kemampuan bank dalam menutup penurunan aktiva sebagai akibat kerugian yang diderita. Besar kecilnya CAR ditentukan oleh kemampuan bank menghasilkan laba serta komposisi pengalokasian dana pada aktiva sesuai dengan tingkat risikonya. Berdasarkan ketentuan bank Indonesia, bank yang dikatakan sebagai bank yang sehat harus memiliki CAR dibawah 8%.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan LDR pada kinerja keuangan pada Bank BUMN.
2. Terdapat perbedaan ROA pada kinerja keuangan pada bank BUMN.
3. Terdapat perbedaan CAR pada kinerja keuangan pada Bank BUMN.

Keterbatasan penulisan pada penelitian ini masih diperlukannya pengembangan-pengembangan dari

penelitian yang akan dilakukan selanjutnya sehingga peneliti menyebutkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini seperti tidak menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang untuk menghasilkan hasil pengamatan yang rinci dan peneliti tidak menggunakan uji beda secara keseluruhan dikarenakan jika peneliti menguji dengan secara keseluruhan maka hasil yang didapatkan dipengamatan ini akan diperoleh hasil yang tidak signifikan disemua variabel rasio yang digunakan pada penelitian ini khususnya pada uji anova.

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perhitungan rasio keuangan lainnya dengan maksud agar dapat diketahui perbedaan kinerja keuangan bank BUMN.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang agar bias diperoleh hasil analisis kinerja keuangan yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Diffia, H. A., & Santoso, A. L. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN Periode 2012-2014. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 5(1).
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Giri, A. A. I. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sumber*, 3(3.988), 113-686.

- Hidayati, N. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Antara PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk Dan PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu&Riset Manajemen*, 2(2).
- Irawati Susan. 2005. *Manajemen Keuangan*, Pustaka, Bandung.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marsuki, M. Pahlevi, C. &Pono, M. 2012. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Analisis*, 1(1), 66-72.
- Meliangan, S. Tommy, P. &Mekel, P. A. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Bca (Persero) Tbk Dan Bank Cimb Niaga (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3).
- Merentek, K. C. C. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) Dan Bank Mandiri Menggunakan Metode Camel. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyadi. 2007. *Sistem Akuntansi*, Jakarta:Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Merkusiwati, N. K. L. A. 2007. Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan. Buletin Studi Ekonomi Vol.12, No. 1 Hal.100-108. Bulletin Study Ekonomi Volume 12 Nomer 1 Tahun 2007. Universitas Udayana Denpasar.
- Pangemanan, F. J., Mekel, P. A., & Tawas, H. N. 2015. Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Mandiri Tbk., PT. Bank Central Asia Tbk. Dan PT. Bank Cimb NiagaTbk. Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Rumondor, R. F. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Santoso.Singgih. 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Wahyono, Teguh. 2009. *25 Metode Analisis dengan Menggunakan SPSS 17*. Jakarta:Gramedia.
- (<http://www.bi.go.id/>).